

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang telah mendapatkan dampak besar dengan adanya perkembangan teknologi. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses penyampaian dan pemberian informasi kepada peserta didik, yang meliputi informasi pendidikan dan memiliki unsur-unsur yang mendidik sebagai sumber informasi. Media merupakan salah satu sarana penyajian ide, gagasan dan materi berbasis teknologi di zaman globalisasi. Pada tahun 1990-an, peneliti Nurjanshah Andiyek mengatakan bahwa teknologi dalam pendidikan dapat dijadikan kajian yang menarik sehingga menjadi solusi pemecahan masalah dalam pendidikan. (Majid & Tresnawati, 2022).

Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas anak-anak. Dalam pendidikan agama islam, pengenalan surah pendek dan doa sehari-hari merupakan aspek yang paling penting. Doa sehari-hari dan surah pendek merupakan bagian integral dari ibadah dalam agama Islam yang wajib diajarkan kepada anak-anak sejak dini sehingga dapat mempererat hubungan mereka dengan Tuhan, meningkatkan kesadaran spiritual, dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan (Yoga Pranata & Tri, 2023). Pengertian doa dalam islam artinya menyeru, memanggil, atau memohon pertolongan kepada Allah SWT atas segala sesuatu yang diinginkan. Seruan kepada Allah SWT itu bisa dalam bentuk ucapan tasbih (*Subhanallah*), istighfar

(astaghfirullah) atau memohon perlindungan *(A`udzubillah)*, dan sebagainya (Maiyana, 2018b).

Namun realitasnya pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang modern saat ini ternyata masih banyak anak usia dini yang belum hafal ataupun tidak mengetahui bacaan surat pendek dan doa sehari-hari. Peran orang tua dan guru menjadi salah satu faktor yang dapat memicu anak-anak dalam menghafal dan mengetahui bacaan doa dan surat pendek. Peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan memberikan pendidikan pertama serta menanamkan ilmu agama dalam kehidupan anaknya sebagai pedoman pada kehidupannya nanti. Tetapi nyatanya sebagian orang tua hampir menyerahkan sepenuhnya perkembangan rohani anak kepada guru di sekolah karena para orang tua mempunyai kesibukan dalam pekerjaannya.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah saat ini masih bersifat konvensional, di mana dalam proses pembelajaran terkadang siswa masih merasa jenuh, bosan dan kurang ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Kurangnya ketertarikan pada materi yang disampaikan dikarenakan umumnya anak usia dini yang masih aktif bermain sehingga dalam proses pembelajaran seharusnya guru dapat menerapkan metode belajar sambil bermain (Ramadhan SAN & Yasin Al Irsyadi, 2018). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran adalah menyediakan media dan alat yang dapat memudahkan dan meningkatkan semangat belajar serta dapat diakses oleh berbagai kalangan terutama di era globalisasi teknologi. (Linarta et al., 2022).

TK Al-Huda adalah sekolah taman kanak-kanak yang berada di Jalan Imam Bonjol Gg Dermawan I, Sumberrejo, kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung. TK – Al Huda dikepalai oleh Elsa Kurnia Dewi, S.Pd., serta memiliki guru yang berjumlah 7 orang. TK Al Huda memiliki 5 kelas dengan total siswa laki-laki sebanyak 30 dan untuk siswa Perempuan berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru kelas yaitu ibu Merdiana, S.Pd., pembelajaran doa sehari-hari dan surat pendek adalah salah satu materi pembelajaran yang diberikan oleh guru pada TK Al Huda kepada siswa, pembelajaran ini dilakukan sebelum dan sesudah akhir dari kegiatan belajar. Guru mengalami kesulitan pada awal tahun ajaran baru dikarenakan anak-anak belum hafal doa sehari-hari dan surat pendek, dan pada proses pembelajaran kesulitan yang dialami oleh guru yaitu anak-anak mudah bosan dalam belajar dan menghafal karena anak-anak lebih tertarik jika belajar dengan buku yang bergambar. Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan pada 13 November 2023 dengan cara mengamati dan mencatat hasil aktivitas belajar, ditemukan masih terdapat beberapa siswa tidak hafal doa sehari-hari dan surat pendek. Sehingga penulis tertarik membuat media pembelajaran berupa aplikasi *android* yang memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran dan meningkatkan minat siswa untuk belajar menghafal.

Berdasarkan masalah yang terdapat pada penelitian di atas, penulis akan merancang "*Aplikasi Pembelajaran Doa Sehari-hari dan Surat Pendek untuk Anak Usia Dini Berbasis Android*". Dalam aplikasi berbasis *android* yang akan penulis bangun nantinya siswa dapat belajar melalui audio pada materi doa dan surat pendek dan terdapat soal latihan untuk menambah minat anak dalam belajar.

Dengan demikian diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menghafal dan belajar doa sehari-hari dan surat pendek melalui audio dan materi pada aplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang aplikasi pembelajaran surat pendek dan doa harian berbasis *android* untuk anak usia dini?
2. Bagaimana penerapan aplikasi pembelajaran surat pendek dan doa harian berbasis *android* untuk anak usia dini?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perancang aplikasi pembelajaran surat pendek dan doa harian berbasis *android* untuk anak usia dini.
2. Penerapan aplikasi pembelajaran surat pendek dan doa harian berbasis *android* untuk anak usia dini.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan aplikasi berbasis *android* untuk pembelajaran doa sehari-hari dan juga surat-surat pendek untuk anak usia dini melalui *smartphone* sebagai media belajar alternatif
2. Aplikasi pembelajaran ini dibuat sebagai sarana edukasi anak-anak usia dini belajar mengenal dan menghafal doa-doa dan juga surat pendek
3. Aplikasi ini ditujukan kepada guru dan siswa di TK Al – Huda kecamatan Kemiling Bandarlampung.

4. Aplikasi ini hanya memberikan materi doa harian dan surat pendek beserta artinya, dan tidak membahas hadist - hadist.
5. Aplikasi ini memberikan 9 materi doa harian yaitu : keluar rumah, sebelum makan, sesudah makan, sebelum tidur, bangun tidur, doa orang tua, doa sebelum belajar, sesudah belajar, doa masuk kamar mandi, doa keluar kamar mandi.
6. Aplikasi ini juga memberikan 14 materi surat pendek yaitu : surat Al-Fatihah, An- Naas, Al-Falaq, Al- Lahab, Al- Kautsar, Al-Ikhlas, At-Takatsur, Al- Ashr, Al- Qoriah, Al – Humazah, Al – Kafirun, Al- Quraisy, Al – Fiil, Al- Maun.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Memudahkan guru untuk mengenalkan doa doa dan surah surah pendek kepada anak sejak dini.
2. Memberi dampak positif dari penggunaan smartphone pada anak
3. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan minat anak anak untuk mempelajari dan mengetahui doa doa dan juga menghafal surah surah pendek.